

DISERTASI
ANALISIS PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENDEKATAN
SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT GORONTALO

ANALYSIS OF THE SPREAD OF COVID-19 WITH THE SOCIO-
CULTURAL APPROACH OF THE GORONTALO COMMUNITY

Disusun dan Diajukan Oleh
Funco Tanipu
NIM: E023192009



PROGRAM DOKTORAL ILMU ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
23 AGUSTUS 2022

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

ANALISIS PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENDEKATAN
SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT GORONTALO

Disusun dan diajukan oleh

FUNCO TANIPU

E023192009

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Doktor Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 23 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Promotor,

Prof. Dr. Pawennari Hijiang, MA.
Nip. 195912311986091002

Co. Promotor,

Prof. Dr. Supriadi Hamdat, MA.
Nip. 196402021989031005

Co. Promotor,

Dr. Yahya, MA.
Nip. 196212312000121001

Ketua Program Studi
Antropologi

Prof. Dr. Ansar Arifin, MS.
Nip. 196112271988111002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Hasanuddin,

Dr. Phil. Sukri, S.IP., M.Si.
Nip. 197508182008011008

KATA PENGANTAR

Tak ada kata dan kalimat yang patut saya ucapkan, selain harus dan mewajibkan diri saya, baik itu hati hingga seluruh tubuh ini, untuk senantiasa mengucapkan syukur yang tak terhingga atas karunia dan nikmat, hingga bisa menyelesaikan rangkaian proses ini.

Podium sidang promosi, serta ruang kelas hingga lorong-lorong di Universitas ini adalah saksi perjalanan ini. Perjalanan ini bukan perjalanan intelektual saja, ini adalah perjalanan ruhani saya.

Untuk berada pada tahap akhir dan momentum ini, saya harus banyak melewati banyak rintangan, onak, duri, hingga lorong kegelapan hidup yang mungkin tak pernah dilalui oleh umat manusia. Walaupun, dalam setiap liuk perjalanan ini, ada banyak pelajaran, pengalaman hingga penyaksian atas semua kejadian.

Sekali lagi, ini adalah adalah rangkaian perjalanan spiritual saya hingga membentuk kesadaran ruhani saya, bahwa ini adalah peristiwa ruhani yang terberi, diberikan, dikaruniai. Ini bukan tentang saya, apalagi karena saya.. Ini adalah karunia dan nikmat yang karena Rahman dan Rahim nya. Dibandingkan seluruh rangkaian kesalahan, dosa dan bahkan unjuk diri saya melampaui ke-Esa-anNya, ada kasihNya, campur tanganNya. Karena itu, tanpaNya, ini tak berarti apalagi terjadi.

Tak ada pengakuan, apalagi deklarasi intelektual dari saya di podium dan ruangan ini. Apalagi saya harus membusungkan dada, menyombongkan diri hanya karena lima huruf gelar. Karena saya hanya menjalani rangkaian peristiwa, hanya seorang pejalan.

Karena itu, izinkan saya mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, hanya karena Rahim dan Rahman Nya lah kita semua bisa berkumpul di tempat ini. Rahman dan RahimNya lalu turun ke muka bumi melalui perantara Baginda Nabi Muhammad SAAW yang karena syafaat dan pertolongannya saya bisa melalui rangkaian ini, perjalanan ini, dan segala apa yang telah dilalui. Dan darah kenabian itu lalu mengalir kepada pewarisnya hingga keberkahan melingkupi ruangan ini, peristiwa ini.

Saya dengan kesadaran ruhani yang compang ini, tentu bisa melalui ini berkat bantuan banyak pihak.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hasanudin, khususnya kepada Rektor Prof. Dr. Jamaludin Jompa., M.Sc yang telah menerima serta membantu dengan tulus perjalanan ini. Kepada Dekan FISIP UNHAS Dr. Phil Sukri, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Saya mengucapkan terima kasih pada Departemen Antropologi serta Prodi S3 Antropologi. Terima kasih untuk Kaprodi S3 Antropologi Prof. Dr. Ansar Arifin. Demikian juga seluruh dosen di Departemen Antropologi FISIP UNHAS.

Jajaran Promotor dan Co Promotor yang telah menggembleng, memarahi, mengkritik hingga mengarahkan saya untuk *on the track*. Kepada Prof Dr Pawenari Hijjang MA yang merupakan Promotor. Perkenalan dengan beliau sudah sejak 12 tahun silam, bukan hanya saat dalam proses penulisan disertasi, selain seperti promotor, Prof Awe juga adalah teman yang hangat. Saya mengucapkan terima kasih pada Co Promotor II Prof Supriadi Hamdat MS. Proses pembimbingan dengan beliau sangat hangat. Walaupun dalam keadaan sakit, tapi Prof Supi tetap memancarkan sinar intelektual yang tak pernah pudar. Saya juga sangat berterima kasih kepada Dr. Yahya, yang

telah memberikan konstruksi dan pembedaan riset disertasi. Sebagai antropolog medis, seperti saya hari ini, Dr. Yahya banyak memberikan insight dalam riset. Bukan hanya itu, ngopi sambil konsultasi disertasi dengan Pak Yahya adalah semacam kerinduan yang hangatnya luar biasa.

Saya harus mengucapkan terima kasih pula pada Penguji Tamu yang sangat spesial. Beliau baru saja dikukuhkan menjadi Guru Besar di Universitas Negeri Semarang di bidang Kebijakan Olahraga. Dalam pidato beliau di Unnes, saya cukup terkesima dan bangga atas *insight* bidang olahraga yang cemerlang yakni Desain Besar Olahraga Nasional, tak terpikirkan serius bagaimana menjadikan olahraga sebagai salah satu bidang dan kebanggaan penting bangsa ini. Dan bagaimana Prof Zainudin Amali bisa membawa tata kelola olahraga khususnya di Kemenpora bisa menjadi lebih bersinar, yang kita tahu bersama bagaimana perjalanan lembaga ini sebelum Prof ZA memimpinnya, kini sudah tiga kali WTP yang diraih Kemenpora dibawah Prof ZA.

Prof ZA yang sangat luwes dengan juniornya termasuk saya, merespon undangan untuk menguji dan bahkan bisa hadir secara langsung. Bahkan menggunakan toga kebesaran guru besar. Sejak 2004, saat saya masih mahasiswa, Prof ZA banyak membantu saya, hingga dengan campur tangannya saya bisa menjadi Ketua Umum Pengurus Besar Himpunan PMIG 2005 - 2008. Kini, beliau adalah penguji tamu. Pertautan ini jika bukan karenaNya, tak mungkin terjadi. Atas kehadiran Abang Menteri, Prof ZA, saya ucapkan terima kasih tak terhingga.

Dalam kesempatan ini pula, tak lupa saya menghaturkan terima kasih. Kepada Dr. Eduart Wolok, ST, MT, IPM yang juga sebagai Penguji Eksternal yang sudah hadir semenjak awal, sejak seminar proposal. Peristiwa ini adalah penebusan kekecewaan Pak Eduart atas kegagalan saya dalam studi S3 selama dua kali, saat di Universitas Indonesia dan di

Institut Pertanian Bogor. Sebab, semenjak selesai saya studi S1, Pak Eduart termasuk istri Dr. Cecy yang banyak membantu dan menyemangati untuk S2 lalu S3. Hari ini, ruangan ini menjadi saksi pembalikan atas kekecewaan itu. Pak Eduart bukan saja atasan, kolega di UNG, tapi juga adalah kakak dan teman karib sejak Gorontalo masih bergabung dengan Sulawesi Utara.

Rangkaian peristiwa ini tidak lahir tiba-tiba, Pak Eduart sebagai Ketua Covid-19 Crisis Center UNG saat awal pandemi hingga mulai mereda, UNG menjadi pilar penting dalam membantu pemerintah, Crisis Center saat itu adalah "penentu" situasi dan kebijakan. Topik disertasi ini adalah diskusi kami secara mendalam, baik itu terjadi di bibir pantai, di pulau hingga pelosok desa yang kami masuki. Hingga Pak Eduart menjadi penguji eksternal saya

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Prof Mahmud Tang, salah seorang senior yang menjadi kebanggaan departemen Antropologi, di usia beliau yang senja, telah membuat saya menjadi malu. Beliau dengan teliti dan detail membaca per huruf disertasi ini. Hingga titik dan koma menjadi perhatian serius. Walaupun saya masih berhutang khusus untuk harus tatap muka lagi sebelum naskah ini dijilid eksklusif. Demikian pula dengan masukan yang menjadi fondasi teoritik disertasi ini. Demikian pula Prof Ansar, rekonstruksi teoritik yang beliau ajukan cukup menghangatkan badan, membuat kaki dingin, namun kehangatan beliau walaupun juga sebagai Kaprodi S3 tapi masih menyempatkan diri untuk terus kritis dan tajam. Pak Ridwan Thaha adalah penguji luar biasa. Sebagai seorang ahli kesehatan masyarakat handal di kampus besar ini, Pak Ridwan telah memberikan insight tentang antropologi medis. Pak Ridwan yang juga ahli Covid-19, banyak memberikan pengetahuan yang tak terpikirkan dan tak terbantahkan. Terima kasih atas kehangatan kepada ketiga penguji saya.

Semua ini tak lepas dari aturan, arahan, bimbingan serta pengawasan ketat dari Yang Mulia Ir. Maulana al-Habib Effendi Al-Eydrus, SH., MM, tak terduga dan tak terkirakan bisa hadir saat ujian promosi, di saat banyak melayani jamaah di seluruh Indonesia yang mencapai 500 ribu jamaah, beliau masih menyempatkan diri untuk hadir dalam sidang promosi dan sebelumn itu telah banyak membantu, mendukung dan memberkahi seluruh proses ini. Lanjut studi kebudayaan ini adalah dorongan Beliau hingga memastikan setiap tapak perjalanan studi ini berjalan lancer. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang tak ternilai, tak terukur, tak terhingga dan tak bertepi untuk membalas itu. Bibarkati ya Al-Aydrus.

Kepada istri saya Munirah Tuli, dan putra-putri saya yang hadir Dhaifurrahman Hasan Tanipu, Alm. Rahlil Dhaniswara Tanipu, Mardiyah Azzahra Tanipu dan Zaenal Maulana Tanipu, yang telah banyak kehilangan waktu bersama, dalam rangka penyelesaian studi. Walaupun kedepan, kita akan semakin dituntut untuk lebih keras lagi dalam pengabdian pada bangsa dan negara. Saya mengucapkan terima kasih tak terhingga untuk mereka. Termasuk kedua orang tua saya yang sudah almarhum dan kedua mertua yang tidak dapat hadir pada rangkaian peristiwa ini. Kepada almarhum kedua orang tua saya, Bapak Daud Tanipu dan Ibu Sumiyati Kaluku yang hanya bisa menyaksikan dari alam lain. Walaupun tanpa kehadiran secara fisik, namun semangat mereka hadir terus dalam setiap tapak perjalanan ini. Mereka berdua adalah inspirasi yang selalu hadir mengingatkan saya setiap saat.

Ucapan terima kasih pula kepada kedua mertua : Bapak Drs. M.N. Tuli, M.Ag dan Ibu Dra. Nurtin Nuli yang telah mendoakan, membantu, mendukung serta menyiapkan banyak hal atas proses studi ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar UNG, yang hadir saat ujian promosi, Ketua Senat Prof Rauf Hattu sebagai senior

saya di Jurusan. Wakil Rektor I Dr. Harto Malik, Wakil Rektor II Dr. Yuniarti Koniyo, Wakil Rektor III Dr. Amier Arham, Wakil Rektor IV Prof. Dr. Karmila Mahmud, Kepala Biro Umum dan Keuangan dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, Direktur Pasca Sarjana UNG Prof. Dr. Asna Aneta, seluruh Dekan se Universitas Negeri Gorontalo, Kepala LP2M dan Kepala LP3M, para Direktur dan Kepala UPT baik PKM, KLI, Perpustakaan, TIK, Vokasi. Kepada warga Pusat Inovasi yang telah banyak membantu dari awal hingga selesainya studi ini. Kehangatan seluruh warga kampus menjadi penyemangat saya yang pada September ini akan berusia 59 Tahun, dengan tema dies Bangkit, Bersatu dan Kuat. Semoga kita sekalian dikuatkan dan terus Bersatu untuk kemajuan kampus yang kita cintai.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga FIS UNG, termasuk teman-teman dosen di Jurusan Sosiologi, tempat saya bertugas selama ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekelas, yang telah banyak membantu dalam proses ini, khususnya kepada Bu Yoan, pak Husin, dan teman-teman lain. Juga teman-teman di HPMIG Makassar dan Perwakilan yang telah membantu (Alan, Reyn, Agung, Merrisa). Tidak lupa kawan-kawan Kusu-kusu saya yang semuanya hadir dengan semangat pada sejak awal hingga sidang promosi.

Terima kasih pula kepada para senior, teman-teman karib, sahabat dekat, hingga keluarga yang hadir pada sejak awal hingga sidang promosi.

Terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada staf Prodi, staf Fakultas hingga seluruh warga UNHAS, termasuk ibu-ibu di warung belakang Fakultas yang sering menjadi tempat nongkrong dan bercengkrama.

Peristiwa ini bukanlah akhir, namun adalah sebuah perjalanan baru yang tentunya sangat terbuka, sangat menantang. Kontribusi kita pada umat, bangsa dan negara tidak berhenti pada hari ini, tetapi hari ini adalah patok perjalanan baru untuk kemudian memulai kerja-kerja kecil untuk bagaimana membenahi bangsa ini.

Demikian pidato ini, saya mengucapkan permohonan sebesar-besarnya pada semua pihak jika ada salah kata, tindakan yang membuat tersinggung hingga dalam proses studi ini telah menyakiti hati, atas itu semua, saya mengucapkan permohonan maaf.

Semoga kita sekalian beroleh keberkahan selalu. Amin YRA.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Abstrak	xvii

BAB I – PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	14
1.3. Tujuan Penulisan	15
1.4. Manfaat Penelitian	16

BAB II – TINJAUAN TEORITIK

2.1. Tinjauan Studi Terdahulu	17
2.2. Teori dan Konsep Penelitian.....	21
2.2.1. Biokulturalisme	23
2.2.2. Antropologi Kesehatan dan Kebijakan Publik	26
2.2.3. Struktur Keekerabatan.....	30
2.2.4. Struktur Sosial	43

BAB III – METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode yang Digunakan	48
3.1.1. Jenis Penelitian	48
3.1.2. Pendekatan Penelitian	49
3.2. Prosedur Kerja Penelitian	50
3.2.1. Teknik Penentuan Lokasi Penelitian	50
3.2.2. Teknik Penentuan Informan	51
3.2.3. Sumber Data	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Teknik Observasi	53
3.3.2. Teknik Wawancara	54
3.3.3. Dokumentasi	54
3.3.4. Literatur	55
3.4. Validitas Data	55
3.5. Analisis Data	55

BAB IV –Padebuolo: Sketsa Historis, Demografis dan Sosial-Budaya

4.1. Sejarah Padebuolo	58
4.2. Keadaan Geografi dan Orbitasi	65
4.3. Keadaan Demografi	67
4.3.1. Jumlah Penduduk	67
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan ..	67